



2023

PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

**IKIP PGRI
BOJONEGORO**



PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2023

PENGESAHAN

Panduan penulisan skripsi ini disusun sebagai pedoman bagi mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro dalam menulis skripsi. Adapun susunan tim adalah sebagai berikut.

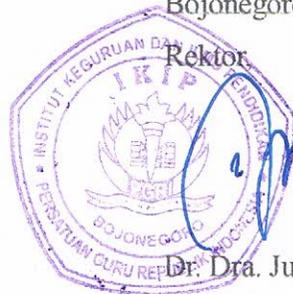
Penanggung Jawab : Dr. Dra. Junarti, M.Pd.

Penyusun : Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.

Dr. Ima Isnaini Taufiqur Rohmah, S.Pd., M.Pd.

Drs. Sahrul Udin, M.Pd.

Bojonegoro, 03 November 2023



Dr. Dra. Junarti, M.Pd.



IKIP PGRI BOJONEGORO

Alamat : Jalan Panglima Polim 46 Telp. (0353) 881046 Faks. (0353) 886170 Bojonegoro

KEPUTUSAN REKTOR IKIP PGRI BOJONEGORO NOMOR: 068/IKIP PGRI/0.11/2023

TENTANG

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI IKIP PGRI BOJONEGORO

REKTOR

Menimbang : Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa semester akhir, dipandang perlu menerbitkan Pedoman Penulisan Skripsi yang ter update sesuai dengan perkembangan ilmu yang diberlakukan melalui Keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas PP Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Panduan Penulisan Skripsi IKIP PGRI Bojonegoro Tahun 2023

Kedua : Panduan Penulisan Skripsi IKIP PGRI Bojonegoro sebagaimana tersebut pada diktum pertama diberlakukan sebagai pedoman dalam penulisan skripsi di lingkungan IKIP PGRI Bojonegoro sejak tahun 2023.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Bojonegoro
Pada Tanggal 13-November 2023
Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd

NIDN: 0014016501

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan panduan penulisan skripsi ini. Panduan ini disusun sebagai upaya nyata dari IKIP PGRI Bojonegoro untuk memberikan panduan yang komprehensif dan bermanfaat bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tahapan akhir studi.

Kami menyadari bahwa proses penulisan skripsi merupakan salah satu tahapan penting dalam perjalanan akademik mahasiswa oleh karena itu panduan penulisan skripsi ini hadir dengan harapan dapat memberikan pedoman yang jelas dan terstruktur bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi serta mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi dengan lebih terarah dan efektif.

Panduan ini mencakup berbagai aspek penting dalam penulisan skripsi, mulai dari tahap perencanaan penelitian (proposal penelitian) hingga penyusunan laporan akhir (dalam bentuk skripsi). Kami berupaya menyajikan panduan ini dengan bahasa yang mudah dipahami tanpa mengurangi keakuratan dan kecanggihan materi yang disajikan, sehingga dapat diakses oleh mahasiswa dari berbagai latar belakang studi. Selain itu, panduan ini juga menggarisbawahi urgensi menanamkan etika akademik dalam proses penulisan skripsi. Kami percaya bahwa integritas akademik adalah pondasi utama dalam setiap penelitian, dan oleh karena itu, panduan ini memberikan penekanan khusus pada urgensi menghindari plagiarisme serta mematuhi aturan-aturan akademik yang berlaku.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim yang terlibat dalam penyusunan panduan ini, termasuk dosen, staf administrasi, dan pihak-pihak terkait lain yang telah memberikan kontribusi berharga. Tanpa dukungan dan kerjasama mereka, penyusunan panduan ini tidak akan terlaksana dengan baik. Kami berharap panduan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, serta dapat menjadi pedoman yang berguna bagi lembaga dalam memperkuat sistem pendidikan dan penelitian di masa yang akan datang. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan panduan ini di masa mendatang. Terima kasih atas segala dukungan dan kerjasama yang telah diberikan.

Bojonegoro, 03 November 2023

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN	iii
SURAT KEPUTUSAN REKTOR	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	2
C. Kode Etik.....	2
D. Alur Penyusunan.....	3
BAB II SISTEMATIKA PROPOSAL SKRIPSI	4
BAB III SISTEMATIKA ISI SKRIPSI.....	6
A. Format isi Skripsi.....	6
1. Bagian Awal	6
2. Bagian Inti.....	6
1. Penelitian Kualitatif	6
2. Penelitian Kuantitatif	8
3. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	9
4. Penelitian <i>Mixed Methods</i>	10
5. Penelitian Evaluasi.....	11
6. Penelitian Pengembangan	13
3. Bagian Akhir	15
B. Penjabaran Format Sistematika Skripsi	15
1. Halaman Sampul	15
2. Halaman Persetujuan.....	16
3. Halaman Pengesahan.....	16
4. Pernyataan Keaslian Tulisan	16
5. Abstrak	16
6. Kata Pengantar	17
7. Daftar Isi.....	17
8. Daftar Tabel/Bagan/Gambar.....	18
9. Pendahuluan	18
10. Kajian Pustaka	20

11. Kerangka Teoretis.....	20
12. Kerangka Berpikir	21
14. Hipotesis	21
15. Metode Penelitian.....	22
16. Analisis Data dan Pembahasan.....	25
17. Simpulan dan Saran.....	27
BAB IV PENGETIKAN, BAHASA SKRIPSI, DAN TEKNIK PENULISAN	28
A. Pengetikan	28
B. Bahasa Skripsi	29
C. Teknik Penulisan Skripsi	30
BAB V TEKNIK PENGUTIPAN.....	31
A. Kutipan Langsung.....	31
B. Kutipan Tidak Langsung.....	32
BAB VI TEKNIK MENULIS DAFTAR REFERENSI.....	34
A. Artikel Jurnal	34
B. Artikel Prosiding.....	36
C. Buku.....	36
LAMPIRAN.....	37
Lampiran 1. Contoh Batas Tepi Kertas	37
Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul.....	38
Lampiran 3. Contoh Format Sampul Punggung.....	39
Lampiran 4. Contoh Halaman Persetujuan	40
Lampiran 5. Contoh Halaman Pengesahan	41
Lampiran 6. Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan	42
Lampiran 7. Contoh Penulisan Abstrak.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skripsi merupakan sebuah karya tulis ilmiah yang disusun oleh seorang mahasiswa sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana. Penyusunan skripsi memerlukan penelitian atau studi mendalam tentang suatu topik tertentu yang terkait dengan bidang studi mahasiswa. Skripsi ditulis berdasarkan metode ilmiah yang melibatkan proses pengumpulan data, analisis, dan interpretasi terhadap masalah atau topik yang dipilih.

Proses penyusunan skripsi mencakup tahapan perencanaan, pengumpulan data, analisis, pembahasan, dan penyusunan simpulan. Skripsi juga harus memenuhi standar akademik dan etika penelitian yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan yang bersangkutan. Skripsi sering kali menjadi bukti kemampuan seorang mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah dipelajarinya selama masa studi di perguruan tinggi.

Mahasiswa dituntut untuk mampu menyajikan argumen yang kuat dalam proses penulisan skripsi, melakukan analisis yang mendalam, dan simpulan yang relevan berdasarkan penelitian atau studi yang telah dilakukan. Skripsi juga diharapkan dapat memberikan kontribusi atau solusi terhadap permasalahan atau isu tertentu di bidang studi yang dipilih.

Skripsi sering kali menjadi salah satu bentuk karya akademik yang mendasar bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan menyelesaikan skripsi, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan penelitian, analisis, dan penulisan yang akan berguna dalam karier profesional mereka di masa depan. Untuk menjembatani hal ini, maka perlu disusun sebuah panduan dalam penulisan skripsi.

Penyusunan panduan penulisan skripsi ini dilakukan sebagai respons atas kebutuhan akan panduan yang komprehensif dan terstruktur bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tahapan akhir studi di IKIP PGRI Bojonegoro. Proses penulisan skripsi seringkali menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa, dan kehadiran panduan ini diharapkan dapat memberikan arahan yang jelas dan bermanfaat bagi mereka.

Di tengah persaingan akademik yang semakin ketat penting bagi mahasiswa untuk menghasilkan karya skripsi yang berkualitas dan orisinal. Oleh karena itu, panduan ini juga bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam menghasilkan karya skripsi yang sesuai dengan standar akademik dan dapat memberikan kontribusi nyata bagi dunia akademik dan masyarakat.

Panduan ini juga diinisiasi dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap urgensi etika akademik dalam proses penulisan skripsi. Kejujuran dan integritas akademik merupakan nilai yang harus ditanamkan dalam setiap penelitian, dan oleh karena itu, panduan ini memberikan penekanan khusus pada prinsip-prinsip etika yang harus dipegang teguh oleh setiap penulis skripsi.

Kami percaya bahwa kehadiran panduan ini dapat membantu mengurangi kebingungan dan kesulitan yang seringkali dialami oleh mahasiswa dalam menghadapi tahapan penulisan skripsi. Panduan ini hadir sebagai upaya nyata dari IKIP PGRI Bojonegoro dalam mendukung mahasiswa untuk meraih kesuksesan akademik dan menghasilkan karya ilmiah yang bermutu tinggi.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan panduan penulisan skripsi ini didasarkan pada.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2018 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;
8. Surat Dirjen Dikti Nomor 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah;

C. Kode Etik

Kode etik penulisan skripsi mencakup beberapa prinsip dan pedoman umum yang harus dipatuhi oleh mahasiswa dalam proses penulisan skripsi. Beberapa aspek kode etik ini antara lain:

1. **Etika Penelitian:** Menyertakan informasi yang akurat dan menghormati hak cipta serta menyertakan daftar referensi yang tepat dan lengkap.
2. **Kebenaran dan Keandalan Data:** Menyajikan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan serta menghindari penggunaan data yang tidak sah atau palsu.
3. **Plagiarisme:** Menghindari tindakan plagiarisme dengan mencantumkan sumber referensi secara jelas dan memastikan bahwa semua kutipan, ide, atau data dari sumber lain disertai dengan kutipan yang sesuai.
4. **Etika Akademik:** Menjaga integritas akademik dengan menghormati aturan dan kebijakan yang berlaku di institusi serta menghindari pelanggaran akademik lainnya.
5. **Ketepatan Gaya Penulisan:** Menyajikan skripsi dengan gaya penulisan yang sesuai dengan pedoman penulisan akademik yang berlaku di IKIP PGRI Bojonegoro, termasuk gaya penulisan, format, dan struktur yang disarankan.
6. **Fabrikasi data:** dilarang membuat-buat data yang sebenarnya tidak ada atau membuat data fiktif.
7. **Falsifikasi data:** dilarang mengubah data sesuai dengan keinginan peneliti, terutama agar sesuai dengan simpulan yang “ingin” diambil dari sebuah penelitian.

D. Alur Penyusunan

Alur penyusunan skripsi adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa mengajukan judul kepada pembimbing
2. Mahasiswa menyusun proposal penelitian berdasarkan judul yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing
3. Mahasiswa melakukan seminar proposal di depan pembimbing
4. Mahasiswa melakukan penelitian jika proposal sudah disetujui oleh dosen pembimbing
5. Mahasiswa menyusun laporan skripsi
6. Mahasiswa menyusun artikel hasil penelitian
7. Mahasiswa melakukan ujian skripsi di depan penguji setelah mendapat persetujuan oleh pembimbing

BAB II SISTEMATIKA PROPOSAL SKRIPSI

Proposal skripsi merupakan dokumen yang penting dalam proses akademik karena menguraikan secara rinci topik penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka menyelesaikan program sarjana. Secara umum, proposal skripsi terdiri dari tiga bagian utama, yaitu **bagian pendahuluan, bagian kerangka teoretis dan bagian metodologi penelitian**. Bagian pendahuluan memberikan gambaran tentang konteks dan urgensi dari topik yang dipilih, seringkali termasuk analisis literatur yang relevan dengan topik penelitian. Bagian kerangka teoretis memberikan gambaran literatur yang digunakan untuk menguatkan topik penelitian. Sementara itu, metodologi penelitian merinci langkah-langkah yang akan diambil untuk mengumpulkan data, menganalisis data, serta menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Bagian terakhir dari proposal skripsi adalah kontribusi yang diharapkan, di mana peneliti diharapkan mampu menjelaskan bagaimana penelitian ini dapat memberikan sumbangan baru atau pemahaman yang lebih baik terhadap topik yang dipilih.

Kerangka teoritis pada proposal skripsi menjadi landasan utama dalam merumuskan masalah penelitian serta tujuan penelitian yang ingin dicapai. Kerangka teoritis ini memainkan peran penting dalam menghubungkan penelitian dengan konsep-konsep teoritis yang relevan, sehingga memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki landasan yang kuat. Dalam menulis proposal skripsi, penting untuk menyajikan kerangka teoritis dengan jelas dan terperinci, serta mengaitkan secara langsung dengan masalah penelitian yang diusulkan. Ini akan membantu dosen pembimbing dan pihak terkait lainnya memahami dengan jelas relevansi penelitian yang diusulkan dengan bidang studi yang lebih luas.

Selain itu, sebuah proposal skripsi yang baik juga harus menyajikan batasan masalah yang jelas dan realistis. Batasan masalah ini mencakup ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan, serta keterbatasan-keterbatasan tertentu yang mungkin dihadapi dalam proses penelitian. Dengan menyajikan batasan masalah yang jelas, peneliti dapat menghindari kesalahan dalam penentuan skala penelitian yang terlalu besar, yang mungkin sulit untuk ditangani dalam jangka waktu yang terbatas. Dengan demikian, penulisan proposal skripsi yang baik memerlukan kemampuan untuk merumuskan batasan masalah yang sesuai, sehingga peneliti dapat fokus pada aspek yang paling penting dan relevan dari topik yang dipilih. Penulisan proposal skripsi dapat mengikuti sistematika sebagai berikut.

Halaman Judul
Halaman Persetujuan
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN (isi disesuaikan dengan jenis penelitian)
**BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA
BERPIKIR (isi disesuaikan dengan jenis penelitian)**
BAB III METODE PENELITIAN (isi disesuaikan dengan jenis penelitian)

Daftar Referensi
Lampiran

BAB III

SISTEMATIKA ISI SKRIPSI

A. Format isi Skripsi

Format isi skripsi memiliki bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Penjelasan pada masing-masing bagian dapat dirinci sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Unsur-unsur yang terdapat pada bagian awal skripsi dapat disusun berdasarkan urutan sebagai berikut.

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Motto dan persembahan
Pernyataan Keaslian Tulisan
Abstrak
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

Penjelasan pada masing-masing bagian akan dijelaskan pada subbab B

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi memiliki subbab-subbab yang berbeda berdasarkan jenis penelitian yang akan dilakukan. Adapun penjabaran format isi skripsi adalah sebagai berikut.

1. Penelitian Kualitatif

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena atau peristiwa secara mendalam. Metode yang umum digunakan termasuk wawancara, observasi partisipatif, dan analisis konten. Penelitian kualitatif cenderung menghasilkan data deskriptif yang dapat diinterpretasikan secara mendalam. Setidaknya ada delapan jenis penelitian kualitatif, yakni etnografi (*ethnography*), studi kasus (*case studies*), studi dokumen/teks (*document studies*),

observasi alami (*natural observation*), wawancara terpusat (*focused interviews*), fenomenologi (*phenomenology*), *grounded theory*, studi sejarah (*historical research*).

Laporan penelitian kualitatif disusun secara mendalam serta menunjukkan ciri-ciri ilmiah. Unsur-unsur yang termuat pada bagian inti skripsi yang berupa penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.

BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah
	B. Rumusan Masalah
	C. Tujuan Penelitian
	D. Manfaat Penelitian
	1. Manfaat Teoretis
	2. Manfaat Praktis
	E. Definisi Operasional
BAB II	KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR
	A. Kajian Pustaka
	B. Kerangka Teoretis
	C. Kerangka Berpikir
BAB III	METODE PENELITIAN
	A. Pendekatan Penelitian
	B. Tempat dan Waktu Penelitian
	C. Data dan Sumber Data Penelitian
	D. Teknik Pengumpulan Data
	E. Teknik Analisis Data
	F. Teknik Validasi Data
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
	A. Hasil Penelitian
	1. Hasil penelitian rumusan masalah ke-1
	2. Hasil penelitian rumusan masalah ke-2
	3. Dst.....
	B. Pembahasan
	1. Pembahasan rumusan masalah ke-1
	2. Pembahasan rumusan masalah ke-2
	3. Dst.....
BAB V	PENUTUP
	A. Simpulan
	B. Saran

2. Penelitian Kuantitatif

Penelitian ini berfokus pada pengukuran dan analisis data secara numerik. Metode yang digunakan termasuk survei, eksperimen, dan analisis statistik. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis atau menarik simpulan berdasarkan analisis statistik yang cermat. Terdapat beberapa jenis penelitian kuantitatif, yaitu deskriptif, kausal komparatif, komparatif, eksperimen, survei, dan inferensial.

Laporan penelitian kuantitatif disusun secara sistematis serta menunjukkan ciri-ciri ilmiah. Unsur-unsur yang termuat pada bagian inti skripsi yang berupa penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut.

BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah
	B. Rumusan Masalah
	C. Tujuan Penelitian
	D. Manfaat Penelitian
	1. Manfaat Teoretis
	2. Manfaat Praktis
	E. Definisi Operasional
BAB II	KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS
	A. Kajian Pustaka
	B. Kerangka Teoretis
	C. Kerangka Berpikir
	D. Hipotesis Penelitian
BAB III	METODE PENELITIAN
	A. Pendekatan Penelitian
	B. Tempat dan Waktu Penelitian
	C. Populasi, Sampel, dan Sampling
	D. Teknik Pengumpulan Data
	E. Teknik Analisis Data
	F. Teknik Validasi Data
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
	A. Hasil Penelitian
	1. Hasil penelitian rumusan masalah ke-1
	2. Hasil penelitian rumusan masalah ke-2
	3. Dst.....
	B. Pembahasan
	1. Pembahasan rumusan masalah ke-1
	2. Pembahasan rumusan masalah ke-2
	3. Dst.....
BAB V	PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

3. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan tujuan untuk memecahkan masalah konkret di dalam suatu konteks sosial atau pendidikan. Penelitian tindakan melibatkan siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi untuk mengimplementasikan perubahan yang diinginkan. Penelitian Tindakan Kelas atau PTK dapat berupa (1) PTK diasnogtik, (2) PTK partisipan, (3) PTK empiris, dan (4) PTK eksperimental.

Laporan Penelitian Tindakan Kelas disusun berdasarkan Tindakan atau siklus yang dilakukan serta menunjukkan ciri-ciri ilmiah. Unsur-unsur yang termuat pada bagian inti skripsi yang berupa Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut.

BAB I	PENDAHULUAN <ul style="list-style-type: none">A. Latar Belakang MasalahB. Rumusan MasalahC. Tujuan PenelitianD. Manfaat Penelitian<ul style="list-style-type: none">1. Manfaat Teoretis2. Manfaat PraktisE. Definisi Operasional
BAB II	KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN <ul style="list-style-type: none">A. Kajian PustakaB. Kerangka TeoretisC. Kerangka BerpikirD. Hipotesis Tindakan
BAB III	METODE PENELITIAN <ul style="list-style-type: none">A. Pendekatan PenelitianB. Prosedur Penelitian TindakanC. Tempat dan Waktu PenelitianD. Subjek PenelitianE. Data dan Sumber DataF. Teknik Pengumpulan DataG. Teknik Analisis DataH. Teknik Validasi Data
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN <ul style="list-style-type: none">A. Hasil Penelitian<ul style="list-style-type: none">1. Hasil penelitian rumusan masalah ke-12. Hasil penelitian rumusan masalah ke-23. Dst.....

- B. Pembahasan
 - 1. Pembahasan rumusan masalah ke-1
 - 2. Pembahasan rumusan masalah ke-2
 - 3. Dst.....

BAB V	PENUTUP
	A. Simpulan
	B. Saran

4. Penelitian *Mixed Methods*

Penelitian *Mixed Methods* merupakan pendekatan penelitian yang menggabungkan elemen-elemen penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam satu studi untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan secara lebih komprehensif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dan strategi pengumpulan data dari kedua pendekatan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap, mendalam, dan menyeluruh tentang subjek yang diteliti. Dalam penelitian *Mixed Methods*, peneliti tidak hanya mengumpulkan data kuantitatif (misalnya data numerik atau statistik) atau data kualitatif (misalnya data deskriptif atau naratif), tetapi juga mengintegrasikan kedua jenis data tersebut untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti.

Penelitian *Mixed Methods* sering kali melibatkan tahapan yang berurutan, di mana data kuantitatif dan kualitatif dikumpulkan, dianalisis secara terpisah, dan kemudian diintegrasikan untuk menyusun pemahaman yang lebih komprehensif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang kompleksitas suatu fenomena dengan menggabungkan kekuatan masing-masing pendekatan.

Dengan menggunakan pendekatan *Mixed Methods*, peneliti dapat menangkap tidak hanya informasi kuantitatif tentang frekuensi dan distribusi tetapi juga memahami konteks, persepsi, dan makna yang terkait dengan fenomena yang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyelidiki pertanyaan penelitian yang lebih kompleks dan menyediakan landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan yang berbasis bukti. Secara umum terdapat 4 jenis *basic designs* dalam penelitian *mixed method* yang meliputi *sequential explanatory*, *sequential exploratory*, *embedded*, dan *convergent parallel design*.

Laporan Penelitian *Mixed Methods* disusun dengan menggabungkan unsur kuantitatif dan kualitatif serta menunjukkan ciri-ciri ilmiah. Unsur-unsur yang termuat pada bagian inti skripsi yang berupa Penelitian *Mixed Methods* adalah sebagai berikut.

BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah
	B. Rumusan Masalah
	C. Tujuan Penelitian
	D. Manfaat Penelitian
	1. Manfaat Teoretis
	2. Manfaat Praktis
	E. Definisi Operasional
BAB II	KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN
	A. Kajian Pustaka
	B. Kerangka Teoretis
	C. Kerangka Berpikir
	D. Hipotesis Penelitian
BAB III	METODE PENELITIAN
	A. Pendekatan Penelitian
	B. Alur Penelitian
	C. Tempat dan Waktu Penelitian
	D. Populasi, Sampel, dan Sampling
	E. Teknik Pengumpulan Data
	F. Teknik Analisis Data
	G. Teknik Validasi Data
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
	A. Hasil Penelitian
	1. Hasil penelitian rumusan masalah ke-1
	2. Hasil penelitian rumusan masalah ke-2
	3. Dst.....
	B. Pembahasan
	1. Pembahasan rumusan masalah ke-1
	2. Pembahasan rumusan masalah ke-2
	3. Dst.....
BAB V	PENUTUP
	A. Simpulan
	B. Saran

5. Penelitian Evaluasi

Penelitian evaluasi adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas, efisiensi, relevansi, dan dampak dari suatu program, kebijakan, atau intervensi tertentu. Tujuannya adalah untuk menilai apakah program atau kebijakan tersebut telah mencapai tujuan yang diinginkan, memenuhi kebutuhan yang ditetapkan, dan memberikan dampak yang diharapkan terhadap kelompok atau masyarakat yang dituju.

Dalam penelitian evaluasi, peneliti mengumpulkan data yang relevan dan melakukan analisis terhadap pelaksanaan suatu program atau kebijakan serta hasil yang telah dicapai. Tujuan dari penelitian evaluasi meliputi identifikasi kekuatan dan kelemahan dari program atau kebijakan tersebut, serta memberikan rekomendasi atau saran untuk perbaikan di masa mendatang.

Beberapa jenis penelitian evaluasi yang umum dilakukan meliputi, a) Evaluasi Formatif: Evaluasi ini dilakukan selama pelaksanaan program atau kebijakan untuk memantau kemajuan dan mengidentifikasi area perbaikan yang diperlukan, b) Evaluasi Sumatif: Evaluasi ini dilakukan setelah program atau kebijakan selesai dilaksanakan untuk mengevaluasi keseluruhan dampak dan hasil dari program atau kebijakan tersebut, c) Evaluasi Proses: Evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi proses implementasi program atau kebijakan, termasuk mengidentifikasi hambatan, tantangan, dan faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi, d) Evaluasi Dampak: Evaluasi ini dilakukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari program atau kebijakan, baik dampak langsung maupun dampak tidak langsung yang mungkin terjadi sebagai hasil dari program atau kebijakan tersebut.

Penelitian evaluasi penting untuk memastikan akuntabilitas dan efektivitas dari program atau kebijakan publik, serta memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan di masa depan. Hasil dari penelitian evaluasi juga dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas program atau kebijakan yang sedang dilaksanakan, serta membantu dalam perencanaan dan pengembangan program atau kebijakan di masa mendatang.

Laporan Penelitian evaluasi disusun berdasarkan hasil temuan di lapangan serta menunjukkan ciri-ciri ilmiah. Unsur-unsur yang termuat pada bagian inti skripsi yang berupa Penelitian evaluasi adalah sebagai berikut.

BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah
	B. Deskripsi Program
	C. Batasan Masalah
	D. Rumusan Masalah
	E. Tujuan Evaluasi
	F. Manfaat Evaluasi
	1. Manfaat Teoretis
	2. Manfaat Praktis
	G. Definisi Operasional
BAB II	KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR,
	A. Kajian Pustaka

	B. Kerangka Teoretis
	C. Kerangka Berpikir
BAB III	METODE PENELITIAN
	A. Jenis Evaluasi
	B. Model Evaluasi
	C. Tempat dan Waktu Evaluasi
	D. Populasi, Sampel, dan Sampling Evaluasi
	E. Instrumen Penelitian
	F. Teknik Pengumpulan Data
	G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
	H. Teknik Analisis Data
	I. Teknik Validasi Data
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
	A. Hasil Penelitian
	1. Hasil penelitian rumusan masalah ke-1
	2. Hasil penelitian rumusan masalah ke-2
	3. Dst.....
	B. Pembahasan
	1. Pembahasan rumusan masalah ke-1
	2. Pembahasan rumusan masalah ke-2
	3. Dst.....
BAB V	PENUTUP
	A. Simpulan
	B. Saran

6. Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan, menguji, dan memvalidasi produk, instrumen, atau model baru yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah atau meningkatkan praktik dalam suatu bidang tertentu. Penelitian ini fokus pada pembuatan atau perbaikan produk, metode, atau proses yang dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan pengetahuan atau praktik di berbagai bidang, seperti pendidikan, teknologi, kesehatan, dan industri.

Dalam penelitian pengembangan, peneliti sering kali terlibat dalam proses pengembangan produk atau model baru mulai dari tahap perencanaan, perancangan, pengembangan prototipe, uji coba, hingga validasi dan evaluasi. Tujuannya adalah untuk menghasilkan inovasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja, efisiensi, atau efektivitas dalam suatu konteks tertentu.

Beberapa ciri khas dari penelitian pengembangan termasuk fokus pada pengembangan produk atau model baru, penggunaan metodologi yang berorientasi pada praktik, serta

penekanan pada penerapan praktis dari temuan atau inovasi yang dihasilkan. Peneliti pengembangan juga sering berkolaborasi dengan pemangku kepentingan atau praktisi di lapangan untuk memastikan bahwa produk atau model yang dikembangkan dapat mengatasi masalah yang ada atau memenuhi kebutuhan yang spesifik.

Penelitian pengembangan sering dilakukan di berbagai bidang dan dapat mencakup pengembangan teknologi, kurikulum pendidikan, instrumen evaluasi, pedoman praktik, atau program intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas dalam suatu bidang tertentu. Tujuan akhir dari penelitian pengembangan adalah menghasilkan inovasi yang dapat memberikan dampak positif dan solusi yang efektif terhadap permasalahan yang ada di masyarakat atau industri.

Laporan Penelitian pengembangan disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan serta menunjukkan ciri-ciri ilmiah. Unsur-unsur yang termuat pada bagian inti skripsi yang berupa Penelitian pengembangan adalah sebagai berikut.

BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah
	B. Rumusan Masalah
	C. Tujuan Penelitian
	D. Manfaat Penelitian
	1. Manfaat Teoretis
	2. Manfaat Praktis
	E. Spesifikasi Produk
	F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan
BAB II	KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR
	A. Kajian Pustaka
	B. Kerangka Teoretis
	C. Kerangka Berpikir
BAB III	METODE PENELITIAN
	A. Pendekatan Penelitian
	B. Prosedur Penelitian
	C. Data, Sumber Data, dan Subjek Penelitian
	D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data
	E. Teknik Analisis Data
	F. Uji Validitas dan Reliabilitas
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
	A. Hasil Penelitian
	1. Hasil penelitian rumusan masalah ke-1
	2. Hasil penelitian rumusan masalah ke-2
	3. Dst.....

- B. Pembahasan
 - 1. Pembahasan rumusan masalah ke-1
 - 2. Pembahasan rumusan masalah ke-2
 - 3. Dst.....

- BAB V PENUTUP
- A. Simpulan
 - B. Saran

Penjelasan pada masing-masing bagian akan dijelaskan pada subab B.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi memiliki dua sub, yaitu

- Daftar Rujukan
- Lampiran

Penjelasan pada masing-masing bagian akan dijelaskan pada subab B.

B. Penjabaran Format Sistematika Skripsi

Format sistematika skripsi merupakan kerangka kerja yang mengatur struktur penyusunan skripsi secara teratur dan terperinci. Melalui format ini, setiap bagian skripsi memiliki fungsi dan tujuan yang jelas, mulai dari halaman judul yang mencakup identitas penulis dan judul skripsi, hingga bagian lampiran yang menyertakan data tambahan yang mendukung penelitian. Dengan mengikuti format sistematika skripsi yang ditetapkan, penulis dapat memastikan kelengkapan dan konsistensi penyajian informasi, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi secara sistematis dan terstruktur. Adapun penjabaran dari masing-masing format akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Halaman Sampul

Halaman sampul berisi: judul secara lengkap, kata skripsi, nama dan nomor induk mahasiswa (NIM), logo IKIP PGRI Bojonegoro, diikuti dengan nama lengkap program studi, fakultas, institut, dan tahun lulus. Semua huruf dicetak huruf kapital jenis Times New Roman. **Warna sampul hijau** (PPKn), **biru** (Pendidikan Ekonomi), **merah** (Pendidikan Matematika), **orange** (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), **kuning** (Pendidikan

Bahasa Inggris), dan abu-abu (Pendidikan Teknik Informatika. Contoh halaman sampul dapat dilihat pada lampiran 2.

2. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan baik untuk proposal maupun skripsi, berisi pemberian persetujuan dua dosen pembimbing skripsi. Halaman persetujuan memuat judul skripsi, nama mahasiswa, dan tanda tangan dosen pembimbing proposal/skripsi. Halaman persetujuan diberi nomor halaman dengan menggunakan huruf latin kecil (misal: ii, iii dan seterusnya sesuai urutan halaman). Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada lampiran 4.

3. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat judul skripsi, nama mahasiswa, NIM, program studi/fakultas, tanda tangan dewan penguji dan tanda tangan rektor. Halaman pengesahan diberi nomor halaman dengan huruf latin kecil (misal: ii, iii, dan seterusnya sesuai urutan halaman). Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada lampiran 5.

4. Pernyataan Keaslian Tulisan

Pernyataan ini berisi pernyataan mahasiswa bahwa skripsi yang diajukan bukan jiplakan, baik sebagian maupun keseluruhan. Di samping pernyataan tentang keaslian skripsi, dalam surat pernyataan itu juga tertulis kesanggupan mahasiswa menerima sanksi akademis dari program studi jika kelak terbukti bahwa skripsi yang telah diajukan merupakan jiplakan. Halaman pernyataan ini diberi nomor dan halaman dengan huruf latin (misal iii, iv dan seterusnya sesuai urutan halaman). Format pernyataan keaslian tulisan dapat dilihat pada lampiran 6.

5. Abstrak

Abstrak merupakan inti skripsi yang memuat judul, nama peneliti, kata kunci, latar belakang, tujuan, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan. Teks di dalam abstrak diketik dengan spasi tunggal dan panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Abstrak harus memuat dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Contoh format abstrak dapat dilihat pada lampiran 7.

6. Kata Pengantar

Kata pengantar dimaksud untuk menyambung pikiran pembaca dengan skripsi. Oleh karena itu, kata pengantar idealnya berisi pernyataan yang mengarah garis besar proses penelitian hingga penyusunan skripsi. Tulisan “kata pengantar” ditulis menggunakan huruf kapital. Teks kata pengantar diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Pada bagian akhir teks di pojok kanan bawah dicantumkan kata Penulis tanpa menyebut nama terang. Hal yang perlu diungkapkan dalam kata pengantar di antaranya adalah:

- 1) Ucapan syukur kepada Tuhan,
- 2) Judul penelitian,
- 3) Fenomena atau garis besar isi skripsi,
- 4) Hambatan dalam proses penyusunan skripsi dan solusinya,
- 5) Ucapan terima kasih kepada pembimbing/ kemudian pihak yang membantu,
- 6) Saran dan pernyataan kesanggupan menerima kritik dan saran,
- 7) Penyebutan tempat, tanggal, bulan, dan tahun penulisan skripsi tanpa penyebutan nama atau identitas mahasiswa. Kata pengantar diberi nomor halaman dengan huruf latin kecil (misal vi, vii dan seterusnya sesuai urutan halaman).

7. Daftar Isi

Daftar isi berguna untuk memudahkan pencarian hal-hal yang dikehendaki oleh pembaca. Oleh karena itu, nomor halaman dalam daftar isi harus sesuai dengan nomor halaman dalam skripsi.

Susunan derajat penomoran dalam daftar isi dapat bervariasi. Sistem yang dipergunakan dapat menggunakan sistem huruf dan angka atau sistem digit dengan model lurus dan model lekuk. Apabila yang digunakan sistem digit, derajat penomorannya hendaknya dibatasi sampai empat angka, setelah itu dapat dipinjam model dari susunan huruf dan angka.

Halaman daftar isi memuat judul-judul yang terdapat dalam skripsi, mulai judul bab, subbab, subsubbab, dan seterusnya. Daftar isi biasanya disusun setelah draf akhir skripsi selesai dengan maksud agar ada kesesuaian antara nomor halaman skripsi. Halaman daftar isi diberi nomor halaman dengan huruf latin kecil.

8. Daftar Tabel/Bagan/Gambar

Tabel/Bagan/Gambar dimaksudkan untuk memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyampaikan informasi secara terstruktur. Bagi pembaca skripsi, tabel/bagan/gambar berguna dalam membantu memahami berbagai informasi secara cepat.

Dalam penyajiannya, tabel/bagan/gambar diberi nomor urut dengan aturan digit pertama menunjukkan bab, sedangkan berikutnya setelah tanda titik menunjukkan nomor urut tabel/bagan/gambar. Tabel 3.2 misalnya, menunjukkan bahwa tabel tersebut ada pada Bab III dengan nomor urut tabel kedua. Angka tersebut diikuti dengan inti tabel, dicetak dengan huruf tebal, dan diletakkan di atas tabel, misalnya Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Kota Surabaya. Dengan cara itu, tabel/bagan/gambar mudah dicari dan dicermati .

Terkait dengan hal tersebut, ada dua hal yang penting diperhatikan, nomor urut tabel harus dipisahkan dengan nomor urut bagan dan gambar. Dengan demikian, pada bab III, misalnya, dimungkinkan adanya Tabel 3.1, Bagan 3.1, Gambar 3.1, dan seterusnya. Kedua, tabel/bagan/ gambar harus disajikan dalam satu halaman atau halaman yang tidak bersambung jika hal itu dimungkinkan. Penyajian tabel/bagan/gambar pada halaman bersambung harus dihindari agar tidak menghambat pemahaman pembaca. Halaman daftar tabel diberi nomor halaman dengan huruf latin kecil.

9. Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian isi skripsi yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan (1) apa yang diteliti dan (2) untuk apa dan mengapa penelitian perlu dilakukan.

a. Latar Belakang Masalah

Di dalam bagian latar belakang masalah, peneliti memaparkan secara ringkas pengalaman atau pengamatan pribadi yang terkait dengan pokok masalah yang diteliti. Peneliti harus dapat meyakinkan pembaca bahwa penelitiannya penting untuk dilakukan. Dengan kata lain, penulis harus mampu menjawab pertanyaan mengapa penelitian itu penting untuk dilakukan? Untuk kepentingan itu penulis mengemukakan (1) adanya kesenjangan antar harapan dan kenyataan, baik yang bersifat teoretis maupun praktis, yang melatarbelakangi masalah penelitian atau (2) tuntutan kebutuhan lapangan untuk memperkuat pijakan penelitiannya, penulis dapat menyampaikan secara ringkas mengenai teori, hasil penelitian

(hasil seminar, artikel, jurnal) keadaan di lapangan, pengalaman pribadi yang terkait dengan pokok masalah yang diteliti.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Rumusan masalah digunakan untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah mengandung minimal satu variabel, hendaknya disusun secara jelas, singkat, dan operasional serta dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Misalnya: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran yang menggunakan model Ekspositori dengan model Kooperatif Tipe Jigsaw?

c. Tujuan Penelitian

Baik dari segi jumlah maupun substansi, tujuan penelitian sejalan dengan rumusan masalah. Secara garis besar dapat dinyatakan bahwa tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Karena itu, isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada isi dari rumusan masalah penelitian.

d. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian hendaknya memberikan manfaat yang sebesar besarnya baik bagi pengembangan maupun implementasi ilmu. Hal itu mengisyaratkan bahwa di dalam penelitian terdapat manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis berisi kegunaan hasil penelitian dalam pengembangan teori atau khasanah keilmuan tertentu, sedangkan manfaat praktis berisi kegunaan hasil penelitian bagi pengembangan kerja para praktisi, misalnya guru, siswa, peneliti, pengelola lembaga, dan pengambil kebijakan.

e. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan apabila diperkirakan akan timbul perbedaan pengertian makna terhadap istilah dalam judul. Istilah yang perlu diberi penegasan adalah variabel penelitian dan istilah yang berhubungan erat dengan variabel penelitian.

10. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau sering disebut sebagai penelitian relevan. Penelitian yang relevan merujuk pada penelitian yang memiliki keterkaitan langsung atau signifikan dengan topik atau permasalahan yang sedang diteliti. Keterkaitan ini bisa berupa kesamaan topik, pendekatan penelitian, metode, atau temuan yang berkaitan. Dalam konteks penelitian, penting untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki relevansi yang jelas dengan topik penelitian yang sedang dibahas agar dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap pemahaman dan pengembangan pengetahuan di bidang tersebut.

Dalam menentukan relevansi suatu penelitian, beberapa faktor penting yang perlu dipertimbangkan antara lain: 1) Konsistensi Topik: Pastikan bahwa topik penelitian Anda secara jelas terkait dengan topik penelitian sebelumnya yang telah dilakukan di bidang yang sama atau terkait, 2) Keterkaitan Teoritis: Tinjauan pustaka dan kerangka teoritis sebelumnya perlu mendukung argumen dan hipotesis penelitian Anda, sehingga memperlihatkan relevansi antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang sedang Anda lakukan, 3) Metodologi yang Sama atau Serupa: Jika memungkinkan, penting untuk menunjukkan kesamaan atau keserupaan dalam metode penelitian yang digunakan, seperti metode pengumpulan data, analisis data, atau pendekatan penelitian yang diadopsi, 4) Penerapan Temuan: Relevansi juga dapat dilihat dari kemampuan penelitian Anda dalam mengaplikasikan atau memperluas temuan-temuan sebelumnya dan menghubungkannya dengan konteks atau masalah yang sedang diteliti.

Memastikan relevansi penelitian merupakan hal penting dalam menunjukkan kontribusi dari penelitian Anda terhadap pengembangan pengetahuan dan pemahaman di bidang yang bersangkutan. Hal ini juga membantu dalam memperkuat landasan teoritis, metodologi, dan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian Anda.

11. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis dalam sebuah penelitian merujuk pada landasan konseptual atau teoritis yang digunakan untuk mengembangkan dan memahami topik penelitian yang sedang diteliti. Kerangka teoretis membantu menetapkan dasar yang kokoh untuk penelitian dengan mengintegrasikan teori, konsep, dan literatur yang relevan dari penelitian sebelumnya. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengaitkan temuan mereka dengan pengetahuan yang sudah ada dan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang konteks penelitian yang sedang diteliti.

Dengan membangun kerangka teoretis yang kokoh, peneliti dapat mengintegrasikan penelitian mereka ke dalam corpus pengetahuan yang sudah ada, memperkuat validitas dan kepercayaan dalam temuan mereka, serta memberikan sumbangan yang berarti terhadap pengembangan pengetahuan di bidang yang bersangkutan.

12. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir, dalam konteks penelitian, merujuk pada struktur konseptual yang digunakan oleh peneliti untuk memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan selama penelitian. Kerangka berpikir membantu dalam mengorganisir pemikiran dan konsep-konsep utama yang relevan dengan topik penelitian, serta memungkinkan peneliti untuk mengembangkan argumen atau hipotesis yang terkait dengan masalah penelitian yang sedang diteliti.

Kerangka berpikir memberikan struktur yang jelas untuk proses analisis data dengan mengidentifikasi variabel-variabel yang relevan dan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melihat bagaimana variabel-variabel tersebut saling terkait dan bagaimana pengaruhnya terhadap topik penelitian yang sedang dipelajari. Kerangka berpikir juga membantu dalam menetapkan batasan penelitian dan memastikan bahwa fokus penelitian tetap konsisten dan terarah.

Dengan membangun kerangka berpikir yang kokoh, peneliti dapat mengembangkan pendekatan yang sistematis dan terstruktur untuk menganalisis data, menginterpretasikan temuan, dan menyusun kesimpulan yang didukung oleh landasan konseptual yang jelas. Hal ini memberikan kekuatan pada penelitian dan memastikan bahwa temuan yang dihasilkan memiliki relevansi dan validitas yang tinggi.

14. Hipotesis

a. Hipotesis Penelitian

Tidak semua penelitian memerlukan hipotesis penelitian. Oleh karena itu, subbab hipotesis penelitian tidak harus ada dalam skripsi. Secara prosedural, hipotesis penelitian diajukan setelah peneliti melakukan kajian teori, karena hipotesis merupakan deduksi kesimpulan teoretis yang diperoleh dari kajian teori. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.

Rumusan hipotesis yang baik hendaknya, (1) menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih, (2) dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan, (3) dirumuskan secara jelas, singkat dan operasional, dan (4) dapat diuji secara empiris.

b. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dirumuskan dengan menyebutkan dugaan mengenai perubahan yang akan terjadi jika suatu tindakan dilakukan. Hipotesis tindakan dirumuskan dalam bentuk keyakinan tindakan yang diambil akan dapat memperbaiki sistem, proses, atau hasil PTK.

15. Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini akan diuraikan pokok-pokok bahasan sebagai berikut.

a. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian atau desain penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar diperoleh data yang valid sesuai karakteristik variabel yang diteliti. Dalam penelitian eksperimental, pemilihan rancangan penelitian selalu mengacu kepada hipotesis yang akan diuji.

Pada penelitian noneksperimental, rancangan penelitian berisi penjelasan tentang jenis penelitian ditinjau dari tujuan, apakah penelitian eksploratoris, deskriptif, survai, historis, korelasional, atau kausal komparatif.

b. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel digunakan jika penelitian yang dilakukan mengambil sampel sebagai subjek penelitian. Akan tetapi dan jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, maka istilah yang sesuai adalah subjek penelitian.

Hal-hal yang dibahas dalam bagian populasi dan sampel adalah: (a) identifikasi dan batasan-batasan populasi, (b) prosedur dan teknik pengambilan sampel, dan (c) besarnya sampel.

c. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya tes, observasi (partisipan atau nonpartisipan), wawancara, kuesioner, atau dokumentasi. Uraian mengenai teknik pengumpulan data disertai dengan prosedur, data yang akan diperoleh, tenaga yang dilibatkan beserta kualifikasinya, dan durasi waktu yang diperlukan.

d. Instrumen Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti, kemudian dipaparkan prosedur pengembangan instrumen pengumpulan data. Suatu instrumen yang baik harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

Instrumen penelitian dapat diambil dari instrumen yang sudah baku, atau adaptasi dari instrumen yang sudah baku, atau instrumen yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Jika instrumen penelitian diadaptasi dari instrumen yang sudah baku atau mengembangkan instrumen sendiri, peneliti perlu memaparkan proses dan hasil validasi instrumen (berdasarkan hasil uji coba instrumen).

e. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan dan dijelaskan jenis analisis statistik yang digunakan. Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data dengan tetap berorientasi pada hipotesis yang hendak diuji. Yang perlu diperhatikan adalah ketepatan teknik analisis, bukan kecanggihannya. Apabila dalam analisis ini menggunakan program, maka perlu menyebutkan programnya, misalnya SPSS for Windows.

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis yang digunakan di antaranya analisis domain, analisis taksonomis, analisis komponensial, atau analisis tema. Dalam hal ini statistik yang digunakan adalah statistik nonparametrik, logika, etika, atau estetika.

f. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti perlu menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dan menyertakan alasan-alasan mengapa pendekatan ini digunakan. Selain itu dapat juga dikemukakan orientasi teoretis, yaitu landasan berpikir, misalnya fenomenologis, interaksi simbol, kebudayaan, ednometodologis, atau kritik seni.

g. Subjek Penelitian

Dalam PTK, perlu diuraikan secara lengkap identitas dan karakteristik subjek penelitian. Subjek penelitian mewakili kelompok individu siswa yang hendak dikenai tindakan yang akan diterapkan. Jumlah, komposisi, dan ciri-ciri lain yang relevan dari subjek penelitian perlu diuraikan secara jelas.

h. Tempat atau Lokasi Penelitian

Uraian lokasi penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi penelitian. Lokasi hendaknya diuraikan secara jelas, misalnya letak geografis, bangunan fisik, struktur organisasi, program, dan suasana sehari-hari. Dengan pemilihan lokasi ini diharapkan peneliti menemukan hal-hal yang baru dan bermakna. Peneliti kurang tepat jika mengutarakan alasan-alasan seperti: dekat dengan rumah peneliti, peneliti bekerja di tempat/lokasi tersebut, atau peneliti telah mengenal orang-orang di lokasi itu.

i. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, perlu dilaporkan sumber data dan teknik penjangkauan data, meliputi data apa saja, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri

subjek dan informan. Dalam penelitian kualitatif, pengambilan sampel dimaksudkan untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya, bukan untuk melakukan rampatan (generalisasi).

j. Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, perlu diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, atau dokumentasi. Terdapat dua dimensi rekaman data: fidelitas dan struktur. Fidelitas mengandung arti sejauh mana bukti nyata dari lapangan disajikan (rekaman audio atau video memiliki fidelitas tinggi, sedangkan catatan lapangan memiliki fidelitas kurang). Dimensi struktur menjelaskan sejauh mana wawancara dan observasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Sedangkan pada PTK, untuk mengumpulkan data tentang proses dan interaksi pembelajaran dilakukan observasi, untuk data sikap siswa terhadap tindakan yang dilakukan digunakan kuesioner, dan untuk data hasil belajar digunakan tes. Jika tindakan dilakukan dalam jangka waktu yang panjang, digunakan portofolio sebagai cara asesmen proses dan hasil belajar.

k. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan sejawat dan atau pelacakan kesesuaian hasil.

16. Analisis Data dan Pembahasan

a. Analisis Data

Bagian ini berisi deskripsi data penelitian beserta analisisnya yang sudah terorganisasi dengan baik. Data penelitian disajikan secara informatif, komunikatif, dan relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Penyajian data penelitian dapat dilakukan dalam bentuk tabel/gambar/bagan/grafik yang disertai dengan penjelasan, pengembangan (deskripsi), atau konsep-konsep matematis yang mudah dibaca dan dipahami dengan memperhatikan tatacara penulisan yang umum.

b. Pengujian Hipotesis

Pada bagian ini dikemukakan kembali hipotesis penelitian beserta hipotesis nolnya, dan masing-masing diikuti dengan hasil pengujiannya serta penjelasan atas hasil pengujian secara ringkas dan padat. Penjelasan tersebut terbatas pada interpretasi atas angka statistik yang diperoleh dari perhitungan.

c. Paparan Data dan Hasil Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, paparan data disajikan sesuai dengan tujuan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data diperoleh dari pengamatan dan hasil wawancara serta deskripsi informasi lainnya (misal berasal dari dokumen, foto, rekaman video, dan hasil pengukuran). Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif yang disesuaikan pada hasil analisis data kualitatif.

Dalam PTK, diuraikan pengamatan pendahuluan yang dilaksanakan sebelum menyusun proposal dan paparan data penelitian siklus pertama serta hasil observasi, evaluasi, dan refleksi. Paparan kemudian dilanjutkan dengan perencanaan tindak lanjut, pelaksanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi siklus kedua dan seterusnya, dengan penekanan pada perubahan yang dimaksudkan untuk memperbaiki kualitas pada siklus sebelumnya serta dampak yang ditimbulkan dari perbaikan tersebut.

d. Evaluasi dan Refleksi

Temuan penelitian digunakan untuk evaluasi terhadap hasil dari proses dan hasil tindakan yang dicapai. Peneliti dapat menggunakan kriteria keefektifan atau keberhasilan pada setiap siklus. Indikator keterlaksanaan tindakan dapat disajikan dalam bentuk kriteria yang menunjukkan telah atau belum terlaksanakannya aspek-aspek tindakan. Secara kuantitatif

dapat dipaparkan frekuensi pelaksanaan tindakan, sedangkan secara kualitatif dapat dinyatakan dalam pernyataan sudah atau belum dilaksanakannya tindakan.

Refleksi dimaksudkan sebagai upaya mengkaji proses, yaitu apa yang telah dan belum terjadi, apa yang dihasilkan, mengapa terjadi demikian, dan tindak lanjut apa yang perlu dilakukan. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam perbaikan situasi. Komponen refleksi digambarkan sebagai berikut.

Analisis → Pemaknaan → Penjelasan → Penyimpulan → Tindak Lanjut

e. Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi merupakan bagian yang penting di mana penulis mendiskusikan secara mendalam temuan dan hasil penelitian yang telah diperoleh. Bagian ini memberikan ruang bagi penulis untuk menganalisis, menafsirkan, dan menghubungkan temuan dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya. Pembahasan dalam skripsi umumnya berupa:

1. **Interpretasi Temuan:** Penulis menyajikan interpretasi mendalam terhadap temuan-temuan yang telah diperoleh dari analisis data. Hal ini mencakup penjelasan tentang makna atau signifikansi dari temuan-temuan tersebut dan bagaimana hal tersebut terkait dengan pertanyaan penelitian yang telah diajukan.
2. **Korelasi dengan Teori:** Bagian pembahasan juga menyoroti korelasi antara temuan penelitian dengan teori atau kerangka teoritis yang telah disajikan sebelumnya. Penulis mengidentifikasi hubungan antara temuan penelitian dengan konsep-konsep teoritis yang telah dijelaskan sebelumnya dan memperkuat argumen atau hipotesis yang telah diajukan.
3. **Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya:** Penulis membahas bagaimana temuan-temuan penelitian mereka konsisten atau bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan di bidang yang sama atau terkait. Hal ini membantu dalam menyusun argumentasi yang kuat dan memberikan sumbangan terhadap pengetahuan yang sudah ada.
4. **Implikasi dan Relevansi:** Penulis menyajikan implikasi dari temuan penelitian dan relevansinya terhadap praktik atau kebijakan di lapangan. Bagian ini juga dapat mencakup saran atau rekomendasi untuk pengembangan penelitian lanjutan atau implementasi hasil penelitian dalam konteks praktis.
5. **Kelemahan dan Batasan Penelitian:** Pembahasan juga mencakup pengakuan terhadap kelemahan atau batasan-batasan penelitian yang telah dilakukan. Hal ini membantu dalam memberikan konteks yang jujur dan transparan terkait dengan pembatasan yang ada dalam penelitian dan memberikan dasar untuk penelitian selanjutnya.

Pembahasan yang baik dan komprehensif membantu pembaca untuk memahami signifikansi dan dampak dari temuan penelitian, serta menghargai kontribusi yang telah diberikan oleh penulis terhadap bidang penelitian yang bersangkutan.

17. Simpulan dan Saran

Simpulan bukan rangkuman atau ringkasan, melainkan substansi hasil analisis data sebagai jawaban masalah penelitian. Simpulan ditulis secara singkat, padat, dan jelas dalam bentuk uraian (paragraf demi paragraf), butir-butir atau rincian. Isi kesimpulan lebih bersifat konseptual dan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Pada bagian ini dipaparkan pula saran yang secara operasional dapat ditindaklanjuti. Saran idealnya dikemukakan secara rinci sehingga mudah untuk diimplementasikan. Saran harus bersifat baru dan mempunyai nilai lebih sehingga dapat dijadikan sumber inspirasi oleh pembaca.

BAB IV

PENGETIKAN, BAHASA SKRIPSI, DAN TEKNIK PENULISAN

A. Pengetikan

1. Kertas, Bidang Pengetikan, dan Naskah Akhir

Kertas yang digunakan adalah jenis HVS putih ukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm) minimal 70 gram. Bidang pengetikan berjarak 4 cm dari tepi kiri, dan 3 cm dari tepi kanan, tepi atas, tepi bawah.

2. Jenis dan Ukuran Huruf

Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman dengan ukuran: 12 point untuk judul skripsi, judul bab, judul subbab, teks induk, abstrak, lampiran, dan daftar rujukan; 10 point untuk judul tabel, judul bagan/gambar, teks tabel, teks bagan/gambar.

3. Modus Huruf

Penggunaan huruf normal, miring (*italic*), tebal (**bold**), diatur sebagai berikut.

- a. Normal untuk teks induk, abstrak, kata-kata kunci, tabel, gambar, bagan, catatan, dan lampiran.
- b. Miring (*italic*) untuk kata nonIndonesia (bahasa asing dan bahasa daerah), istilah yang belum lazim, bagian penting, judul buku, jurnal, majalah, dan surat kabar dalam teks utama dan daftar rujukan.
- c. Tebal (**bold**) untuk judul bab, judul subbab, dan bagian penting.

4. Spasi

Jarak spasi antara baris adalah 2 spasi (spasi ganda), kecuali keterangan gambar, grafik, lampiran, tabel, dan daftar rujukan dicetak dengan spasi tunggal. Jarak antara akhir judul bab dan awal teks adalah 4 spasi. Jarak antara akhir teks dengan subjudul 3 spasi dan jarak antara subjudul dengan awal teks berikutnya 2 spasi. Jarak antara satu macam bahan pustaka dengan bahan pustaka lain dalam daftar rujukan menggunakan spasi ganda (2 spasi). Spasi antara dua kata maksimal sama dengan ukuran satu huruf.

5. Tanda Pisah dan Bulit

Tanda pisah (dash) dinyatakan dengan satu garis (-) dan tidak diberi spasi dengan kata yang mendahului dan kata yang mengikuti. Tanda butir dinyatakan dengan tanda bulit (berbentuk persegi atau bulat).

6. Paragraf dan Penomoran

Awal paragraf dimulai 1,2 cm dari tepi kiri bidang pengetikan. Sesudah tanda baca titik, titik dua, titik koma, dan koma diberi satu ketukan kosong. Bilangan hendaknya ditulis dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat. Bagian awal skripsi diberi nomor halaman angka Romawi kecil di tengah bagian bawah, sedangkan nomor halaman bagian inti dan bagian penutup dengan angka Arab di kanan atas, kecuali nomor halaman bab baru ditulis di tengah bagian bawah halaman. Nomor halaman untuk lampiran ditulis dengan menggunakan angka Arab, di sudut kanan atas, melanjutkan nomor halaman sebelumnya.

7. Pengetikan Judul, Subjudul, dan Subsubjudul

Judul bab ditulis dengan huruf kapital dengan jarak 3 cm dari tepi atas kertas. Nomor bab ditulis dengan huruf Romawi dan diikuti dengan judul bab. Nomor dan judul bab diletakkan pada halaman baru. Subbab ditulis dengan huruf pertama setiap kata menggunakan huruf kapital. Demikian pula halnya penulisan subsubbab.

B. Bahasa Skripsi

Sebagai karya ilmiah atau karya keilmuan, skripsi harus ditulis dengan menggunakan bahasa yang ilmiah, objektif, ringkas dan padat, jelas dan lugas, cendekia, formal, dan taat asas (konsisten). Kalimat yang digunakan harus gramatikal, logis, lengkap, hemat (tidak mengandung unsur yang mubazir), tidak rancu, tidak terinterferensi (tidak terpengaruh kosakata atau struktur bahasa daerah atau bahasa asing). Di samping itu, ejaan yang digunakan harus sesuai dengan ketentuan Ejaan yang Disempurnakan.

Dalam penulisan skripsi, bentuk pasif di- digunakan sebagai pengganti kata penulis, peneliti, atau saya. Penggunaan bentuk pasif tersebut dimaksudkan untuk menghindari munculnya kesan subjektif penulis skripsi.

Contoh:

Pada bab ini penulis memaparkan... (salah)

Pada bab ini dipaparkan (benar)

C. Teknik Penulisan Skripsi

Pada teknik penulisan perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Berilah jarak 3 spasi antara tabel atau gambar dengan teks sebelum atau sesudahnya.
2. Judul tabel atau gambar beserta tabel atau gambarnya harus ditempatkan pada halaman yang sama (jika memungkinkan). Penyebutan tabel atau gambar dalam teks menggunakan kata Tabel... atau Gambar (diberi nomor sebagai identitas).
3. Tepi kanan teks harus rata
4. Semua nama penulis dalam daftar rujukan harus ditulis, walaupun penulis yang sama memiliki beberapa karya yang dijadikan acuan dalam teks.
5. Nama awal dan nama tengah dapat ditulis secara lengkap atau disingkat. Cara penyingkatan nama tersebut harus konsisten dalam satu daftar rujukan.
6. Daftar Rujukan hanya berisi sumber yang digunakan sebagai acuan dalam teks, dan semua sumber yang dikutip (secara langsung atau tidak langsung) harus ditulis dalam Daftar Rujukan.

BAB V TEKNIK PENGUTIPAN

Pengutipan adalah proses mengacu pada sumber-sumber tertentu untuk memperkuat argumen atau pendapat yang disajikan dalam tulisan. Hal ini memainkan peran penting dalam membangun kredibilitas dan keandalan suatu karya, karena dengan mengutip sumber-sumber yang terpercaya, penulis dapat menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan didukung oleh bukti-bukti yang sah. Pengutipan yang tepat juga membantu dalam mencegah plagiarisme, karena penulis harus memberikan penghargaan kepada pemikiran atau kata-kata orang lain yang telah mereka gunakan dalam tulisannya. Dengan cara ini, pengutipan tidak hanya berfungsi sebagai tanda hormat terhadap karya orang lain, tetapi juga sebagai alat untuk memperkuat keaslian dan kejujuran sebuah tulisan.

Pengutipan sumber referensi ditulis dengan menyertakan nama akhir penulis diikuti oleh tahun seperti model berikut.

Rohmah (2023) <i>teks kutipan</i>	atau	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">.....<i>teks kutipan</i>..... (Rohmah, 2023)</div>
---	------	---

Apabila penulis terdiri dari dua orang, maka dapat ditulis seperti berikut

Rohmah dan Fitrianiingsih (2023) <i>teks kutipan</i>	atau	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">.....<i>teks kutipan</i>..... (Rohmah & Fitrianiingsih, 2023)</div>
---	------	--

Apabila penulis terdiri dari tiga orang atau lebih, orang kedua sampai orang terakhir ditulis dengan menggunakan akronim dkk. (dan kawan-kawan). Model ini dapat ditulis seperti berikut.

Rohmah dkk. (2023) <i>teks kutipan</i>	atau	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">.....<i>teks kutipan</i>..... (Rohmah dkk., 2023)</div>
--	------	--

Pengutipan sumber referensi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu pengutipan secara langsung dan pengutipan secara tidak langsung. Adapun kedua hal ini dapat diuraikan sebagai berikut.

A. Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah penggunaan kata-kata yang tepat atau frasa utuh dari sebuah sumber secara langsung tanpa mengubahnya. Ketika seorang penulis ingin menambahkan kutipan langsung ke dalam tulisannya, ia harus menggunakan tanda kutip (" ") di awal dan di

akhir kutipan untuk menandai bagian teks yang merupakan kutipan dari sumber asli. Kutipan langsung digunakan untuk memberikan kejelasan atau otoritas pada sebuah pernyataan, atau untuk menggambarkan ide atau pandangan yang ingin disampaikan oleh penulis asli. Dalam konteks penulisan ilmiah atau akademik, kutipan langsung biasanya diikuti oleh informasi rinci tentang sumbernya, termasuk nama penulis, judul karya, tahun penerbitan, dan informasi lainnya yang diperlukan sesuai dengan gaya penulisan yang digunakan.

Model kutipan langsung dapat disimulasikan seperti berikut.

PENDAHULUAN

Pelajaran bahasa Indonesia telah diajarkan sejak duduk di bangku sekolah dasar yang dapat dibuktikan dengan berbagai kompetensi dasar yang berbeda-beda Hasanudin (2016). Kompetensi dasar tersebut meliputi empat keterampilan bahasa, yaitu menulis, berbicara, menyimak, dan membaca.

sumber: <https://pedagogia.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/1441>

Kutipan langsung dapat ditunjukkan saat penulis secara utuh mengambil pernyataan yang ada dalam sumber tersebut. Berikut contoh dalam mengutip secara langsung.

Kompetensi dasar tersebut meliputi empat keterampilan bahasa, yaitu menulis, berbicara, menyimak, dan membaca (Widaningrum & Hasanudin, 2019).

Namun perlu diingat, untuk menghindari tingkat plagiasi yang tinggi, maka kutipan langsung seperti ini perlu dihindari.

B. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung, juga dikenal sebagai kutipan parsial, adalah cara untuk menyampaikan ide atau informasi dari sebuah sumber tanpa mengutip langsung kata-kata aslinya. Dalam kutipan tidak langsung, seorang penulis akan menyajikan kembali pemikiran atau informasi dari sumber asli dengan menggunakan kata-kata dan gaya penulisannya sendiri. Ini memungkinkan penulis untuk mengungkapkan gagasan dari sumber tersebut dengan menggunakan kata-kata yang berbeda, namun tetap mempertahankan inti dari informasi yang ingin disampaikan. Kutipan tidak langsung sering digunakan untuk merangkum atau mengklarifikasi informasi yang kompleks, atau untuk menguraikan ide-ide yang kompleks menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami oleh pembaca. Dalam penulisan akademik, kutipan

tidak langsung membantu penulis untuk menyampaikan pemikiran atau pandangan dari sumber yang relevan tanpa harus memasukkan kutipan langsung yang panjang.

Teknik dalam menggunakan kutipan tidak langsung perlu piawai dalam menggunakan teknik **parafrasa**. **Parafrasa** adalah proses menyajikan kembali ide atau informasi dari sebuah sumber dengan menggunakan kata-kata sendiri, tetapi tetap mempertahankan inti dari pesan atau informasi yang ingin disampaikan. Dalam parafrasa, seorang penulis akan mengekspresikan kembali ide atau argumen dari sebuah teks asli dengan menggunakan kalimat dan gaya penulisan yang berbeda, namun tetap mempertahankan kesetiaan terhadap makna asli. Tujuan dari parafrasa adalah untuk mengungkapkan kembali informasi yang kompleks atau sulit dipahami dalam bentuk yang lebih sederhana dan lebih mudah dimengerti. Parafrasa juga berguna untuk menghindari **plagiarisme**, karena penulis tidak mengambil kata-kata langsung dari sumber asli. Dengan menggunakan parafrasa, seorang penulis dapat menyampaikan informasi dari sumber yang relevan dengan cara yang lebih jelas dan mudah dipahami oleh pembaca.

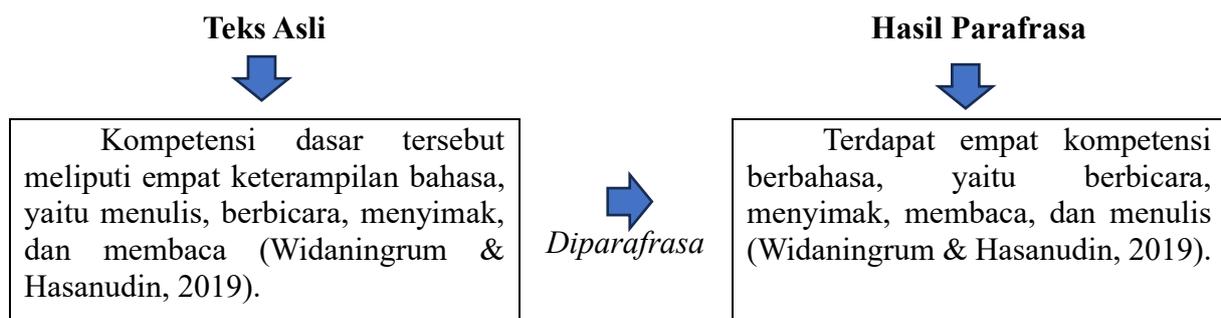
Model kutipan tidak langsung dapat disimulasikan seperti berikut.

PENDAHULUAN

Pelajaran bahasa Indonesia telah diajarkan sejak duduk di bangku sekolah dasar yang dapat dibuktikan dengan berbagai kompetensi dasar yang berbeda-beda Hasanudin (2016). Kompetensi dasar tersebut meliputi empat keterampilan bahasa, yaitu menulis, berbicara, menyimak, dan membaca.

sumber: <https://pedagogia.umsida.ac.id/index.php/pedagogia/article/view/1441>

Kutipan tidak langsung dapat ditunjukkan saat penulis melakukan parafrasa dari pernyataan yang ada dalam sumber tersebut. Berikut contoh dalam mengutip secara tidak langsung.



Hasil parafrasa inilah yang digunakan dalam naskah ilmiah. Semakin bagus dalam melakukan parafrasa maka semakin kecil tingkat plagiasi yang muncul.

BAB VI

TEKNIK MENULIS DAFTAR REFERENSI

Daftar referensi adalah kumpulan atau daftar lengkap dari semua sumber-sumber yang digunakan atau dirujuk dalam suatu karya, seperti makalah akademis, laporan penelitian, artikel jurnal, buku, situs web, atau sumber lainnya. Daftar referensi menyediakan informasi tentang sumber-sumber yang digunakan dalam karya tersebut, memungkinkan pembaca untuk melacak dan memverifikasi informasi, serta memperdalam pemahaman tentang topik yang dibahas. Daftar referensi biasanya disusun sesuai dengan format tertentu, seperti gaya penulisan APA, MLA, Chicago, atau gaya penulisan lainnya yang ditentukan oleh lembaga atau jurnal yang relevan. Dengan memiliki daftar referensi yang tepat dan komprehensif, penulis dapat menunjukkan pijakan dan dukungan yang kuat untuk argumen atau pernyataan yang disajikan dalam karya akademis.

Daftar referensi yang digunakan dalam panduan ini menggunakan model penulisan versi APA. "Apa" adalah singkatan dari American Psychological Association, yang merupakan lembaga ilmiah dan profesional terkemuka yang mengkhususkan diri dalam bidang psikologi di Amerika Serikat. Selain itu, "APA" juga merujuk pada gaya penulisan yang dikembangkan oleh American Psychological Association untuk pengutipan dan penulisan karya ilmiah, seperti makalah akademis, artikel jurnal, laporan penelitian, dan lain sebagainya. Gaya penulisan APA memberikan pedoman tentang cara mengutip sumber, menulis daftar referensi, mengatur format dokumen, serta menentukan tata letak dan gaya penulisan yang konsisten dan jelas. Gaya penulisan ini umumnya digunakan dalam bidang ilmu sosial, pendidikan, psikologi, dan ilmu-ilmu terkait lainnya. Dengan menggunakan gaya penulisan APA yang benar, penulis dapat menunjukkan tanggung jawab intelektual yang baik dan memastikan keakuratan serta keterpercayaan karya ilmiah mereka. Model ini dapat ditelusur pada peramban <https://apastyle.apa.org/products/mastering-apa-style>, selain itu, secara singkat dapat dibaca pada peramban <https://eduteccion.com/apa-style/apa-style-edisi-7/>. Adapun penjelasan secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut.

A. Artikel Jurnal

Daftar rujukan yang bersumber dari artikel jurnal dapat ditulis dengan memperhatikan hal berikut.

1. **Nama Penulis:** jika nama penulis terdiri dari dua kata atau lebih, maka kata terakhir dari nama tersebut menjadi kata pertama kemudian diikuti oleh koma dan diikuti kata pertama dan seterusnya dengan singkatan. Perhatikan contoh berikut

Ali Mujahidin	→ maka ditulis →	Mujahidin, A.
Ima Isnaini Taufiqur Rohmah	→ maka ditulis →	Rohmah, I. I. T.
Junarti	→ maka ditulis →	Junarti, J.
Taufiq Hidayat & Rika Pristian	→ maka ditulis →	Hidayat, T., & Pristian, R.

2. **Tahun:** Tahun ditulis di dalam tanda kurung dan diakhiri dengan tanda titik. Hal ini dapat ditunjukkan seperti berikut

.... (2023).

3. **Judul artikel:** judul artikel ditulis lengkap dan huruf kapital digunakan hanya di kata pertama, setelah tanda baca, dan sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan edisi ke-5 (lihat pada peramban <https://ejaan.kemdikbud.go.id/>). Hal ini dapat ditunjukkan seperti berikut.

.... Kearifan lokal Kabupaten Tuban sebagai salah satu pendekatan pembelajaran matematika untuk melatih Student's Higher Order Thinking Skill (HOTS).

4. **Nama Jurnal:** nama jurnal ditulis sama seperti nama jurnal yang terdapat pada web dan ditulis **miring** dan diakhiri dengan tanda koma. Hal ini dapat ditunjukkan seperti berikut.

.... *Jurnal Pendidikan Edutama*,

5. **Volume:** volume ditulis setelah nama jurnal dan ditulis miring. Hal ini dapat ditunjukkan seperti berikut.

.... 5

6. **Nomor:** nomor atau sering disebut dengan *issue* ditulis di dalam tanda kurung dan diakhire dengan tanda koma. Hal ini dapat ditunjukkan seperti berikut.

.... (2),

7. **Halaman:** halaman ditulis berdasarkan nomor urut halaman pertama sampai halaman terakhir yang terdapat di dalam artikel dan diakhiri dengan tanda titik. Hal ini dapat ditunjukkan seperti berikut.

.... 1200-1210.

8. **DOI (*Digital Object Identifier*):** DOI adalah DOI digunakan untuk memberikan identitas permanen untuk sumber informasi digital dan memudahkan pengguna untuk menemukan sumber tersebut secara daring. Namun apabila suatu artike tidak memiliki DOI, maka dapat digantikan dengan peramban artikel tersebut. Hal ini dapat ditunjukkan seperti berikut.

.... <http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v9i1.2408>

atau menggunakan peramban artikel

.... <https://www.ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE/article/view/2408>

jika artikel tidak memiliki DOI.

Secara keseluruhan teknik menulis daftar rujukan dari artikel jurnal dapat dilihat sebagai berikut.

Rohmah, I. I. T. (2015). The effect of implementing content-based instruction for young learners. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 2(2), 26-33.
<http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v9i1.2408>.

atau jika tidak memiliki DOI

Rohmah, I. I. T. (2015). The effect of implementing content-based instruction for young learners. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 2(2), 26-33.
<http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v9i1.2408>.

B. Artikel Prosiding

Artikel Prosiding adalah artikel yang terbit dalam prosiding atau hasil dari diseminasi (seminar). Adapun teknik penulisan tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Puspitasari, A., & Hasanudin, C. (2023, 30 Juni). *Pemanfaatan fitur short pada youtube sebagai penunjang pembelajaran menulis puisi pada siswa SMA*. Artikel diseminarkan pada acara Seminar Nasional Daring Sinergi, Bojonegoro, Indonesia.
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SND/article/view/1625>

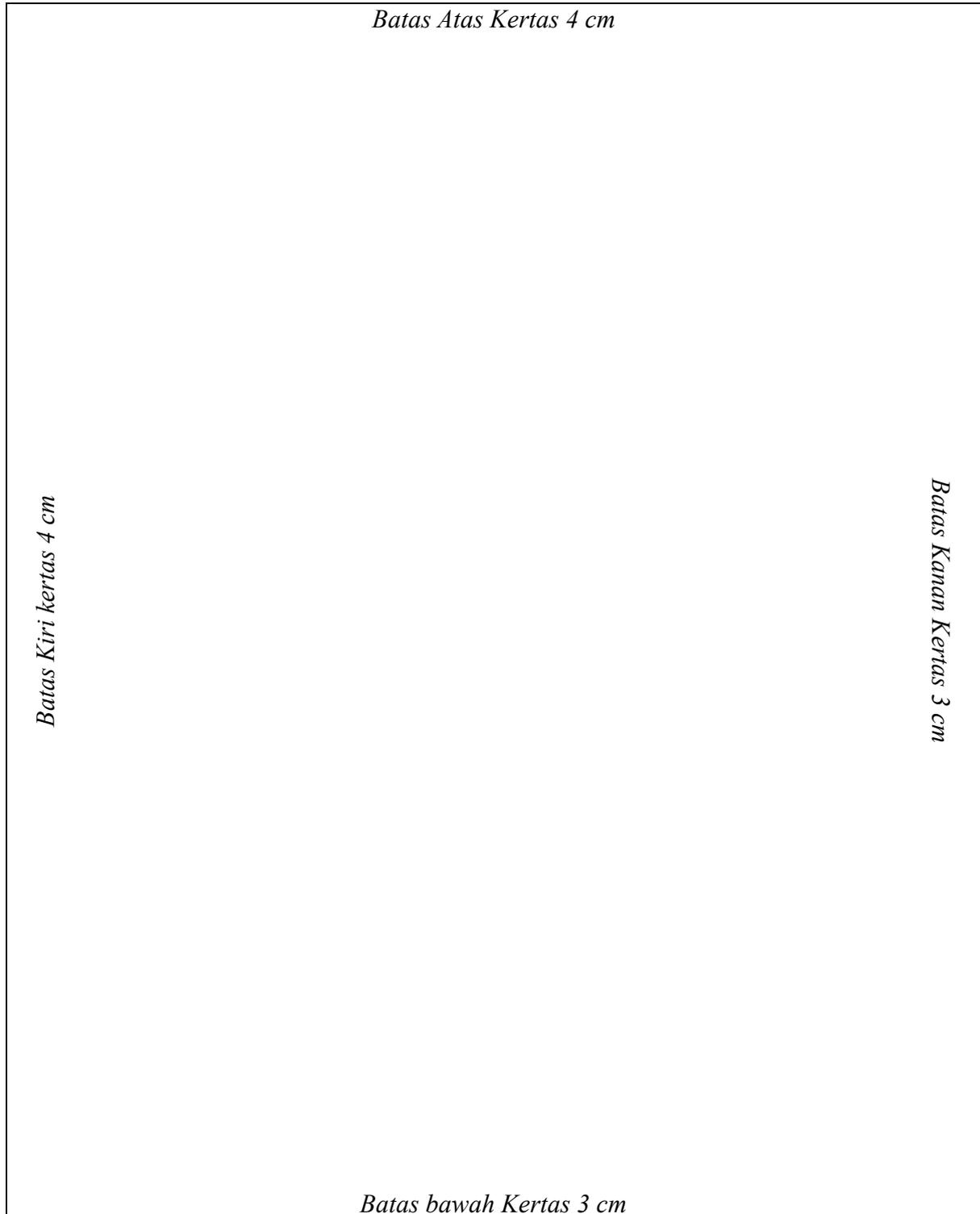
C. Buku

Cara menulis daftar rujukan yang bersumber dari buku dapat ditulis berdasarkan susun akronim **natajukopen (Nama Penulis, Tahun Terbit, Judul, Kota, dan Penerbit)**. Adapun teknik penulisan tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Hasanudin, C. (2017). *Media pembelajaran: Kajian teoritis dan kemanfaatan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Batas Tepi Kertas



Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul

JUDUL SKRIPSI

(Menggunakan jenis huruf Times New Roman, cetak tebal, ukuran huruf 16, spasi 1)

Enter 5 ketukan

SKRIPSI

(Menggunakan jenis huruf Times New Roman, cetak tebal, ukuran huruf 14, spasi 1)

Enter 5 ketukan



(posisi logo center dengan ukuran panjang dan lebar 4,08 cm)

Enter 2 ketukan

**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

(Menggunakan jenis huruf Times New Roman, cetak tebal, ukuran huruf 12, spasi 1)

Enter 2 ketukan

**Oleh:
Nama Mahasiswa
NIM**

(Menggunakan jenis huruf Times New Roman, cetak tebal, ukuran huruf 14, spasi 1)

Enter 5 ketukan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
FAKULTAS PENDIDIKAN
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN**

(Menggunakan jenis huruf Times New Roman, cetak tebal, ukuran huruf 14, spasi 1)

Lampiran 3. Contoh Format Sampul Punggung

1,5 cm



1,5 cm

Nama Mahasiswa
NIM
Program Studi



Times new roman, tebal, ukuran 12, *center*

SKRIPSI

JUDUL



Times new roman, tebal, ukuran 12, *center*

Tahun

1,5 cm

Lampiran 4. Contoh Halaman Persetujuan

HALAMAN PERSETUJUAN

(Menggunakan jenis huruf Times New Roman, cetak tebal, ukuran huruf 12, spasi 1,5)

Proposal skripsi dengan judul disusun oleh:

Nama :

NIM :

Program Studi :

untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap seminar proposal skripsi

Bojonegoro,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Nama Pembimbing I
NIDN

Nama Pembimbing II
NIDN

Lampiran 5. Contoh Halaman Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

(Menggunakan jenis huruf *Times New Roman*, cetak tebal, ukuran huruf 12, spasi 1,5)

Skripsi dengan judul disusun oleh:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi....., Fakultas
....., IKIP PGRI Bojonegoro pada hari , tanggal

Bojonegoro,

Ketua,

Sekretaris,

Nama Dekan
NIDN

Nama ketua program studi
NIDN

Penguji I,

Penguji II,

Nama penguji I
NIDN

Nama penguji II
NIDN

Rektor,

Nama Rektor
NIDN

Lampiran 6. Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN

(Menggunakan jenis huruf *Times New Roman*, cetak tebal, ukuran huruf 12, spasi 1,5)

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

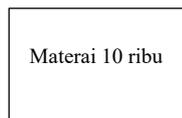
Fakultas :

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Judul (*cetak tebal posisi center*)

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro,



Tanda tangan basah

Nama Mahasiswa
NIM

Lampiran 7. Contoh Penulisan Abstrak

ABSTRAK

(Menggunakan jenis huruf Times New Roman, cetak tebal, ukuran huruf 12, spasi 1)

Negoro, Grip. (tahun). “judul”. Skripsi. Program Studi Fakultas IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I , Pembimbingan II

Kata Kunci: (tulis 3 sampai lima kata atau frasa dari judul skripsi).

Paragraf pertama sampaikan tentang latar belakang.

Paragraf kedua sampaikan tentang rumusan masalah.

Paragraf ketiga sampaikan tentang metode yang digunakan

Paragraf keempat sampaikan hasil penelitian

Paragraf kelima sampaikan simpulan penelitian

Ditulis dalam spasi tunggal dan maksimal satu halaman.

Setelah abstrak berbahasa Indonesia halaman berikutnya abstrak diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris

